



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 9

KPPS Jangan Saling Lempar

JOGJA, BERNAS -- Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dituntut siap untuk memberikan pelayanan kepada pemilih dari penyandang disabilitas.

"KPPS jangan saling lempar tanggung jawab. Harapannya, pemilih ini dapat menggunakan hak pilihnya dengan semestinya," kata Iwan Ferdian, Komisioner Panitia Pengawas Pilkada

Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga, Kamis (2/2).

Pad pemetaa tahap dua, Panwas menambahkan indikator pemilih dari penyandang disabilitas. "Kami tambahkan indikator keberadaan pemilih dari penyandang disabilitas di tempat pemungutan suara (TPS) sebagai faktor kerawanan karena pemilih ini membutuhkan perhatian khusus," kata dia.

Berdasarkan data daftar pemilih

tetap (DPT) Pilkada Kota Yogyakarta 2017, tercatat sebanyak 837 pemilih dari penyandang disabilitas atau lebih banyak dibanding saat Pemilihan Presiden 2014 yaitu 267 pemilih.

Pemilih dari penyandang disabilitas tersebut, lanjut Iwan, akan dimasukkan dalam kategori kerawanan akurasi daftar pemilih.

"Kami berharap, para pemilih dari penyandang disabilitas ini akan bisa

menggunakan hak pilihnya dengan baik, termasuk mendapatkan pelayanan di TPS," katanya.

Panwas kemudian mengusulkan agar Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta melakukan bimbingan teknis kepada KPPS termasuk saat memberikan pelayanan kepada pemilih dari penyandang disabilitas.

"Jika dilihat dari jumlahnya, maka hampir di tiap TPS ada pemilih dari pe-

nyandang disabilitas," kata Iwan. Jumlah TPS pada Pilkada Kota Yogyakarta 2017 ditetapkan sebanyak 794 TPS.

Seperti pada pemetaan tahap pertama, Panwas Kota Yogyakarta akan menyampaikan hasil pemetaan kerawanan tersebut ke Bawaslu RI. "Kami sampaikan menjelang pemungutan suara," katanya.

Berdasarkan hasil pemetaan tahap pertama diketahui, 54 TPS memiliki

potensi kerawanan pada aspek akurasi data pemilih, 51 TPS rawan ketersediaan logistik, 66 TPS rawan politik uang, enam TPS rawan keterlibatan penyelenggara negara, 199 TPS rawan profesionalitas penyelenggara dan 81 TPS rawan konflik.

"Sebanyak 30 persen TPS memiliki dua aspek kerawanan dan 15 persen memiliki tiga aspek kerawanan," katanya.

► ke hal 15

KPPS Jangan Saling

Sambungan dari halaman 9

Komitmen KPU
Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan langsung mengunggah hasil penghitungan suara di tiap tempat pemungutan suara atau formulir C1 ke laman resmi KPU RI sehingga bisa diakses oleh seluruh masyarakat.

"Kami berkomitmen akan langsung mengunggah formulir C1 ke laman KPU RI dalam waktu 1x24 jam setelah pemungutan suara," kata Wawan Budiarto, Ketua KPU Kota Yogyakarta.

Dia berharap, kegiatan mengunggah hasil penghitungan

suara tersebut dapat dimaknai sebagai upaya KPU untuk menyelenggarakan pilkada secara akuntabel dan berintegritas.

Kegiatan yang sama, lanjut Wawan, pernah dilakukan pada saat Pemilihan Presiden 2014. Namun, pada waktu itu penyelenggara pemilu membutuhkan waktu hingga beberapa hari untuk mengunggah hasil pemungutan suara secara online.

Pada tahun ini, lanjut Wawan, KPU Kota Yogyakarta akan mengupayakan agar seluruh hasil penghitungan suara di TPS sudah bisa diunggah ke laman KPU RI

paling lama dua hari. Di Kota Yogyakarta terdapat 794 TPS.

"Kami akan memberikan bimbingan teknis kepada seluruh anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) agar bisa menjalankan tugasnya dengan optimal," katanya.

Salah satu materi bimbingan teknis adalah pengisian berita acara di formulir C1. "Tujuannya, agar tidak ada lagi KPPS yang masih kesulitan saat harus mengisi berita acara di formulir C1," katanya.

Selain mengunggah hasil pemungutan suara, pada Pilkada

Kota Yogyakarta 2017 juga akan dilakukan proses penghitungan cepat hasil pemungutan suara yang dilakukan oleh dua lembaga yaitu Indo Barometer dan Media Riset Center.

"Kami juga menerima pendaftaran dari dua lembaga yang ingin melakukan pemantauan pelaksanaan pilkada yaitu dari Yayasan Narasita serta LSM KPK Tipikor," katanya.

Sedangkan untuk persiapan lainnya, Wawan menyebut pada pekan ini akan didistribusikan surat undangan bagi pemilih atau formulir C. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005